

## RINGKASAN

**Aplikasi *Saccharomyces cerevisiae* Sebagai Pengganti *Antibiotic Growth Promotor* (AGP) Pada Ransum Broiler Terhadap Persentase Karkas, Lemak Abdominal Dan Organ Dalam**, Hemas Intan Pertiwi, NIM C31160750, Tahun 2019, 92 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si., IPM (Pembimbing Utama).

Ayam broiler merupakan jenis ternak unggas yang dipelihara untuk diproduksi dagingnya dengan keunggulan yang ditinjau dari aspek laju pertumbuhan ayam broiler yang lebih cepat, dimana dapat dipanen pada umur 5-6 minggu dengan berat badan akhir mencapai 1,3-1,6 kg/ekor. Pengaplikasian *yeast Saccharomyces cerevisiae* sebagai probiotik pengganti antibiotik pada ransum pakan ini bertujuan untuk menghasilkan berat badan akhir yang besar, memperoleh persentase karkas yang tinggi, menurunkan lemak abdominal dan juga menghasilkan berat organ dalam giblet yang sesuai standar.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai pada tanggal 29 Juni 2018 sampai 26 Agustus 2018. Lokasi penelitian dilaksanakan di kandang UPT ayam broiler dan pengamatan karkas, lemak abdominal dan organ dalam dilaksanakan di RPA Politeknik Negeri Jember dengan menggunakan sebanyak 200 ekor ayam broiler. Pada kegiatan penelitian ini parameter yang diamati adalah berat badan akhir, persentase karkas, lemak abdominal dan organ dalam (giblet).

Hasil uji Anova pada penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan *yeast Saccharomyces cerevisiae* dengan dosis sebanyak 0; 0,5; 1; 1,5 gram/kg pakan pada ransum ayam broiler strain *Cobb* umur 35 hari terhadap berat badan akhir, persentase karkas, persentase lemak abdominal dan persentase organ dalam (giblet) menunjukkan tidak berbeda pada tiap unit perlakuan dan tidak menunjukkan pengaruh yang buruk bagi kesehatan ayam broiler, dimana ditunjukkan dengan kondisi ukuran organ dalam giblet yang termasuk ke dalam kisaran normal dan tidak terdapat kelainan pada fungsi organ dalam giblet. Dengan demikian, pemberian *yeast Saccharomyces cerevisiae* aman untuk diberikan pada ternak.